

RENCANA BISNIS PENGEMBANGAN USAHA PENGOLAHAN KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*) DI SUBAK ABIAN ULIAN MURNI, KINTAMANI – BANGLI

Ida Bagus Gede Ardyana Pamaron S¹, I Ketut Satriawan², I Wayan Gede Sedana Yoga²

¹ Mahasiswa Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian UNUD

² Dosen Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian UNUD

Email: ardyanapamaron@yahoo.co.id¹

Email koresponden: satriawan@unud.ac.id²

ABSTRACT

Subak Abian Ulian Murni is a business unit of processing and marketing of Arabica coffee at Kintamani, Bangli. It has a plans to develop its bussines. The research conducted to formulate business development strategy and determine the feasibility of developing a business plan Arabica coffee processing in Subak Abian Ulian Murni. This research used SWOT analysis to formulate strategies and analysis of market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resources aspects, and financial aspects with the eligibility criteria such as NPV, IRR, B/C Ratio, PBP, and BEP to evaluate the feasibility of business.

SWOT analysis in Subak Abian Ulian Murni based of matrix position was in quadrant I, which means Subak Abian Ulian Murni had the internal strength that can take to advantage of existing opportunities aggressively. The resulting strategy was Arabica coffee powder products introduced to the market with aggressive promotion and produce premium quality of Arabica coffee powder to support Kintamani as a tourist destination. Results of feasibility study analysis of financial aspects was feasible seen NPV Rp. 735.093.613, IRR are 40,7%, B/C Ratio are 1,074, PBP 2 years 8,4 month, and BEP while sales of 2.349,75 kg with supported by market and marketing aspects, technical and technological aspects, and aspects of management and human resources.

Keywords: *business plan, strategy, subak abian, Arabica coffee*

PENDAHULUAN

Kopi Arabika Kintamani umumnya menjadi kebanggaan tersendiri bagi Indonesia dan khususnya Bali, karena kopi Arabika Kintamani memiliki kualitas yang baik dan memiliki ciri khas yaitu bercitarasa jeruk (Mawardi *et al.*, 2005). Kintamani merupakan produsen kopi Arabika terbesar di Bali dan terdaftar sebagai wilayah MPIG (Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografi) yang memberikan perlindungan hukum dalam meningkatkan dan mengembangkan sumberdaya alam yang dimiliki serta mempermudah perdagangan produk yang dihasilkan baik ke pasar nasional maupun internasional (Djaja, 2013).

Subak Abian Ulian Murni merupakan salah satu subak abian yang mewadahi petani-petani kopi Arabika di Desa Ulian, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, dan bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran kopi Arabika. Subak Abian Ulian Murni pada saat ini menghasilkan produk kopi HS (*Hard Skin*), kopi ose dan kopi sangrai yang diekspor ke perusahaan 5 (five) Sensis

Australia melalui perantara PT. Asal Jaya, serta kopi bubuk yang baru dipasarkan di sekitar Kintamani dan Ubud. Subak ingin mengembangkan usaha dengan meningkatkan nilai tambah produknya melalui pengolahan kopi bubuk, selain itu adanya bantuan peralatan produksi memberikan peluang untuk proses produksi tersebut. Faktor lain yang menjadi pertimbangan, seperti harga kopi yang fluktuatif, kopi yang bersifat musiman, persaingan, dan permintaan kopi yang berpengaruh terhadap subak, sehingga diperlukan suatu kajian terhadap rencana bisnis pengembangan usaha. Kajian penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan usaha yang tepat dan mengevaluasi kelayakan usaha rencana pengembangan bisnis pengolahan kopi Arabika di Subak Abian Ulian Murni. Dalam sebuah perencanaan bisnis komponen-komponen yang harus dimiliki perusahaan yaitu inovatif, produk dan layanan yang konsisten, produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, dan memiliki strategi pemasaran yang efektif (Matzler *et al.*, 2013).

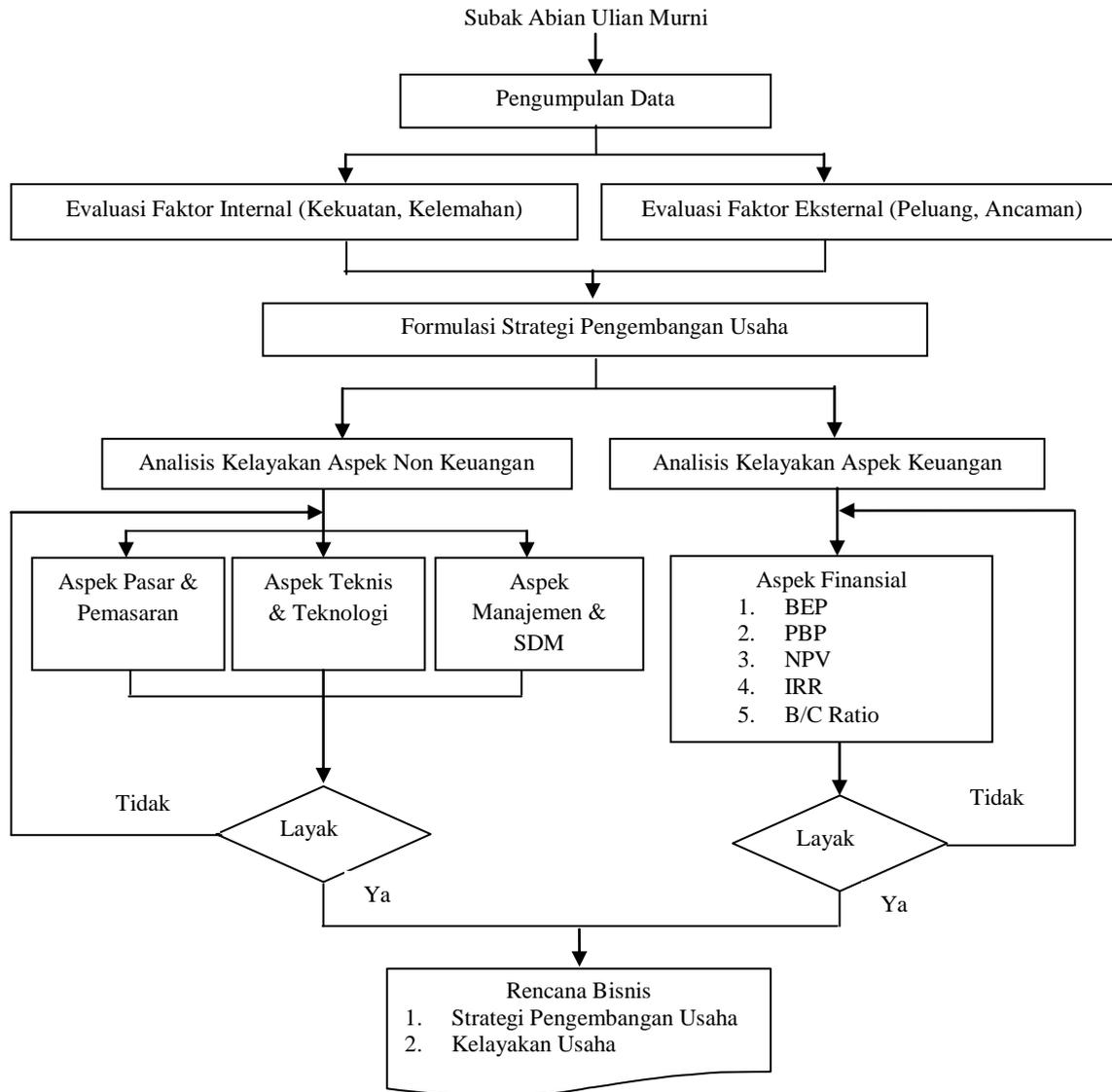
METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Subak Abian Ulian Murni yang terletak di Desa Ulian, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2015.

Tahapan Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui survei ke Subak Abian Ulian Murni, dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Pengolahan dan analisis data dalam menentukan strategi pengembangan usaha menggunakan analisis SWOT, sedangkan evaluasi kelayakan rencana bisnis pengembangan usaha berdasarkan aspek-aspek kelayakan. Tahap-tahap penelitian rencana bisnis pengembangan usaha pengolahan kopi Arabika (*Coffea arabica*) di Subak Abian Ulian Murni disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Perumusan strategi dengan analisis SWOT menghasilkan alternatif strategi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi saat ini (Dyson, R.G, 2002). Analisis SWOT dilakukan dengan tahapan yaitu : (1) analisis faktor internal (IFAS) dan faktor eksternal (EFAS), pemberian nilai bobot dan rating pada analisis IFAS dan EFAS dilakukan oleh lima orang pakar (Akademisi, Ketua Subak, Dinas Perkebunan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Supervisor Dinas Perkebunan), (2) analisis matriks posisi, dan (3) analisis matriks SWOT.

Analisis kelayakan bisnis pengembangan usaha pengolahan kopi Arabika di Subak Abian Ulian Murni ditentukan berdasarkan : (1) aspek pasar dan pemasaran, (2) aspek teknis dan teknologi, (3) aspek manajemen dan SDM, dan (4) aspek finansial, dengan menggunakan kriteria investasi yaitu : *Net Present value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (B/C R), *Break Even Point* (BEP), *Payback Period* (PBP), dan analisis sensitivitas (Umar, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Subak Abian Ulian Murni

Subak Abian Ulian Murni berdiri sejak tanggal 4 Juli 1997, diketuai oleh I Made Buarta, Subak Abian Ulian Murni terletak di Banjar Ulian, Desa Ulian, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli dengan batas utara Daerah Gunung Bau, batas timur Desa Manik Liu, batas selatan Desa Bunutin, dan batas barat Daerah Binyan. Subak Abian Ulian Murni bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran kopi Arabika. Luas areal Subak Abian Ulian Murni yang ditanami kopi yaitu 69,50 ha dengan hasil panen berikisar 250-400 ton gelondong merah. Saat musim panen bahan baku yang tersedia cukup banyak, dan mereka sering kewalahan dalam proses pengolahannya. Pada saat ini produk yang dihasilkan subak yaitu kopi HS (*Hard Skin*), kopi ose, kopi sangrai, dan kopi bubuk.

Analisis SWOT

1. Analisis Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Hasil analisis faktor-faktor internal (Matriks IFAS) yang dimiliki Subak Abian Ulian Murni dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Matriks IFAS

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
1. Ketersediaan kopi Arabika dari kebun anggota Subak Abian Ulian Murni	0,121	3,80	0,459
2. Citarasa produk kopi Arabika Kintamani yang khas	0,116	4,00	0,464
3. Ketersediaan Sumber Daya Manusia	0,111	3,40	0,378
4. Subak Abian Ulian Murni memiliki tempat pengolahan, mesin, dan peralatan produksi kopi bubuk Arabika.	0,116	3,80	0,441
5. Memiliki sertifikat MPIG (Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografi) sebagai salah satu perlindungan hukum dalam meningkatkan hasil sumberdaya alam	0,111	3,80	0,422
Sub Total			2,163
Kelemahan			
1. Lemahnya bagian pemasaran Subak Abian Ulian Murni	0,106	3,20	0,34
2. Brand yang kurang dikenal oleh masyarakat luas	0,106	3,00	0,319
3. Keterbatasan modal yang dimiliki Subak Abian Ulian Murni	0,111	3,40	0,378
4. Sarana transportasi yang kurang memadai	0,101	3,20	0,325
Sub Total			1,361
Total	1,00		3,525

Berdasarkan Tabel 1, total skor analisis IFAS diperoleh sebesar 3,525, dimana subtotal nilai untuk faktor kekuatan sebesar 2,163 dan subtotal untuk faktor kelemahan sebesar 1,361.

2. Analisis Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Hasil analisis faktor-faktor eksternal (Matriks EFAS) yang dimiliki Subak Abian Ulian Murni dapat dilihat pada Tabel 2.

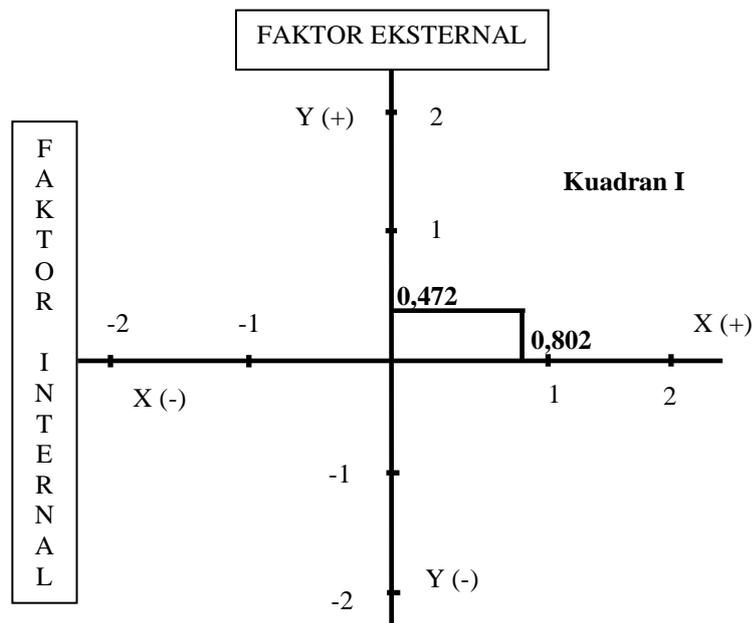
Tabel 2. Analisis Matriks EFAS

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
1. Adanya hubungan kerjasama untuk promosi kopi bubuk Arabika Kintamani dengan konsultan Bank Indonesia dan Dinas Perkebunan Prov. Bali	0,131	3,2	0,420
2. Adanya dukungan serta bantuan dari pemerintah	0,131	3,6	0,472
3. Kopi merupakan minuman yang dikonsumsi dan digemari masyarakat	0,126	3,6	0,452
4. Kopi memiliki pangsa pasar yang luas	0,120	4,0	0,481
Sub Total			1,825
Ancaman			
1. Banyaknya kompetitor dalam pemasaran kopi Arabika	0,126	2,8	0,352
2. Pasar bebas mengakibatkan produk sejenis bisa masuk ke pasar Bali.	0,126	2,8	0,352
3. Kecenderungan masyarakat mengkonsumsi kopi instan	0,120	2,8	0,337
4. Sulitnya kopi bubuk Arabika kintamani memasuki pasar modern	0,120	2,6	0,313
Sub Total			1,353
Total	1,00		3,178

Berdasarkan Tabel 2, total skor analisis EFAS diperoleh sebesar 3,178, dimana subtotal nilai untuk faktor peluang sebesar 1,825 dan subtotal untuk faktor ancaman sebesar 1,353.

3. Analisis Matriks Posisi

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal (Tabel 4 dan 5) diperoleh sub total faktor kekuatan sebesar 2,163, faktor kelemahan sebesar 1,361, faktor peluang sebesar 1,825, dan faktor ancaman sebesar 1,353. Nilai sumbu X pada matriks posisi (kekuatan – kelemahan) menjadi 0,802, dan nilai sumbu Y pada matriks posisi (peluang – ancaman) menjadi 0,472. Jadi koordinat matriks posisi yaitu (0,802 , 0,472), yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Matriks Posisi Subak Abian Ulian Murni.

Berdasarkan analisis matriks posisi, Subak Abian Ulian Murni terletak pada kuadran I, yang artinya Subak Abian Ulian Murni memiliki kekuatan internal sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal dan strategi yang harus ditetapkan mendukung perkembangan secara agresif.

4. Perumusan Strategi

Berdasarkan analisis matriks SWOT, diperoleh 5 alternatif strategi pengembangan usaha Subak Ulian Murni, yaitu :

a. Strategi S-O (*Strengths-Opportunities*)

- Memperkenalkan produk kopi bubuk Arabika premium ke pasaran dengan melakukan promosi yang agresif.
- Memproduksi kopi bubuk Arabika dengan kualitas premium untuk menunjang Kintamani sebagai daya tarik wisata.

b. Strategi S-T (*Strenghts-Threats*)

- Memproduksi kopi bubuk Arabika dengan kualitas yang baik dan konsisten dengan mengimplementasikan SOP yang jelas dan melakukan promosi dan pemasaran berbasis WEB (*e-commerse*).

c. Strategi W-O (*Weakness-Opportunities*)

- Memanfaatkan bantuan dan dukungan pemerintah seperti pengajuan pinjaman modal kerja, promosi produk, dan pengadaan sarana transportasi untuk menunjang kegiatan produksi dan pemasaran kopi bubuk Arabika.
- Memanfaatkan kunjungan wisatawan yang datang ke Kintamani untuk promosi dan pemasaran.

d. Strategi W-T (*Weakness-Threats*)

- Melakukan perencanaan produksi kopi bubuk Arabika premium yang efektif dan efisien serta memperkuat pemasaran Subak Abian Ulian Murni.

Analisis Kelayakan Rencana Bisnis

1. Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran

Analisis bauran pemasaran pada rencana bisnis pengembangan usaha pengolahan kopi Arabika di Subak Abian Ulian Murni yaitu : (1) produk yang dikembangkan Subak Abian Ulian Murni adalah kopi bubuk Arabika premium dengan merk CEKI, (2) harga kopi bubuk Arabika premium dijual dengan harga Rp.40.000/250 gram, (3) tempat pemasaran disalurkan ke *supermarket*, *minimarket*, dan swalayan yang menjual oleh-oleh khas Bali, (4) promosi dilakukan melalui bantuan pemerintah seperti ikut serta dalam *workshop* dan pameran produk baru agar lebih cepat dikenal oleh konsumen.

Target pasar Subak Abian Ulian Murni adalah kelompok umur yang memiliki gaya hidup *modern*, aktif, dan dinamis, yaitu rentang usia 25-45 tahun. Persentase kelompok umur 25-45 tahun yang mengkonsumsi kopi adalah 32,39% (Lestari *et al.*, 2009). Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2014 jumlah penduduk usia 25-45 tahun yaitu 1.273.700 jiwa, sehingga dapat dihitung jumlah pengonsumsi kopi di Bali sebanyak 412.512 jiwa. Konsumsi kopi menjadi 0,00208 kg/orang/hari berdasarkan konsumsi kopi di Bali yaitu 0,75 kg/kapita/tahun (Dinas Perkebunan Prov. Bali, 2014). Jadi permintaan efektif kopi di Bali menjadi 859,48 kg/hari. Berdasarkan perhitungan permintaan efektif kopi di Bali, maka subak memanfaatkan permintaan pasar sebesar 5% dari permintaan efektif yaitu memproduksi 43 kg/hari berdasarkan pertimbangan kapasitas produksi, dan persaingan di pasar.

2. Analisis Aspek Teknis dan Teknologi

Lokasi pengolahan kopi Arabika di Subak Abian Ulian Murni terletak di Banjar Ulian, Desa Ulian, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli yang memiliki luas 500 m². *Layout* usaha pengolahan Subak Abian Ulian Murni terdiri dari bangunan sekretariat subak (91 m²), gudang bahan baku (91 m²) yang digunakan juga sebagai ruang sortasi, pengupasan kuliat buah, fermentasi, dan pencucian, ruang produksi (100 m²) yang digunakan sebagai tempat pengupasan kulit tanduk, penyangraian, pembubukan, pengemasan, dan penyimpanan produk, serta bangunan pelinggih (4 m²). Proses produksi menggunakan metode olah basah yang meliputi : (1) proses sortasi buah kopi, (2) proses pengupasan kulit buah, (3) proses fermentasi, (4) proses pencucian, (5) proses pengeringan, (6) proses pengupasan kulit tanduk, (7) proses sortasi akhir, (8) proses penyimpanan kopi beras, (9) proses penyangraian, (10) proses pembubukan, dan (11) proses pengemasan. Produksi kopi bubuk Arabika premium menggunakan bahan baku kopi Ose yang telah diproduksi

subak pada musim panen (Mei-Agustus), dengan umur simpan kopi Ose yaitu 8 bulan sampai dengan 1 tahun (Yusianto *et al.*, 2007). Mesin dan peralatan produksi kopi bubuk Arabika di Subak Abian Ulian Murni terdiri dari : mesin *pulper*, *huller*, mesin sangrai, *washer*, para-para, pengukur kadar air, mesin vakum, mesin pembubuk, jenset, dan timbangan.

3. Analisis Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Analisis aspek manajemen dan sumber daya manusia mencakup ketenagakerjaan yang dimiliki Subak proses pengolahan yaitu sebanyak 5 (lima) orang tenaga kerja kontrak yang telah mendapatkan pelatihan serta trampil dalam bekerja. Tenaga kerja melakukan proses produksi selama 24 hari kerja dalam satu bulan dan selama 8 jam per hari dengan upah Rp 1.650.000/bulan. Kapasitas produksi menghasilkan 43-45 kg kopi bubuk Arabika premium per hari.

4. Analisis Aspek Finansial

Jumlah investasi yang dibutuhkan Subak Abian Ulian Murni dalam pengembangan usaha pengolahan kopi Arabika premium yaitu sebesar Rp. 1.004.072.000 yang terdiri dari investasi awal sebesar Rp. 826.310.000, dan modal kerja dalam bulan pertama sebesar Rp. 177.762.000. Sumber dana diasumsikan seluruhnya (100%) berasal dari pinjaman bank dengan tingkat bunga 12% dengan jangka waktu kredit selama 4 (empat) tahun. Angsuran yang harus dibayar Subak Abian Ulian Murni per-tahun adalah sebesar Rp. 372.711.526, dengan angsuran pokok per-tahun sebesar Rp. 251.018.000 ditambah bunga pinjaman per-tahun sebesar Rp. 121.693.526. Analisis aspek finansial pada rencana bisnis pengembangan usaha pengolahan kopi Arabika di Subak Abian Ulian Murni, Kintamani-Bangli dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Finansial Pengembangan Usaha Kopi Arabika Subak Abian Ulian Murni

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	<i>Net Present Value</i> (NPV)	Rp. 735.093.613	Layak
2	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	40,7 %	Layak
3	<i>Benefit Cost Ratio</i> (B/C R)	1,074	Layak
4	<i>Payback Period</i> (PBP)	2 tahun, 8,4 bulan	Layak
5	Break Event Point (BEP)	2.349,75 kg	-

Berdasarkan hasil analisis finansial pada Tabel 5, rencana pengembangan usaha pengolahan kopi Arabika di Subak Abian Ulian murni layak dijalankan karena memiliki nilai NPV positif yaitu Rp. 735.093.613, nilai IRR lebih besar dari nilai tingkat suku bunga bank yaitu 40,7%, nilai *B/C Ratio* lebih besar dari satu (*B/C Ratio*>1) yaitu 1,074, PBP yang lebih kecil dari umur proyek yaitu 2 tahun 8,4 bulan, dan BEP akan tercapai saat penjualan 2.349,75 kg produk.

5. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas dilakukan dengan mempertimbangkan rata-rata laju inflasi nasional komoditi hasil pertanian. Peningkatan harga bahan baku pada produksi kopi bubuk Arabika premium sebesar 8%, yaitu harga kopi arabika gelondong merah meningkat menjadi Rp. 6.480/kg dari Rp.6.000/kg. Peningkatan harga bahan pembantu yaitu gas LPG dari Rp. 20.000/3kg menjadi Rp. 21.600/3kg, harga solar dari Rp. 7.000/liter menjadi Rp. 7.560/liter, dan harga bahan pengemas naik dari Rp.10.000/pcs menjadi Rp.10.800/pcs. Hasil analisis sensitivitas pada peningkatan harga bahan baku sebesar 8% dinyatakan layak yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Sensitivitas pada Peningkatan Harga Bahan Baku Sebesar 8%

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	<i>Net Present Value</i> (NPV)	Rp. 452.522.250	Layak
2	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	29,9%	Layak
3	<i>Benefit Cost Ratio</i> (B/C R)	1,03	Layak
4	<i>Payback Period</i> (PBP)	3 tahun, 6,8 bulan	Layak

Analisis sensitivitas juga dilakukan dengan mempertimbangkan rata-rata laju inflasi nasional yaitu dengan menurunkan kapasitas penjualan sebesar 6%, kapasitas produksi 12.384 kg/tahun dengan pendapatan Rp.1.981.440.000/tahun diturunkan menjadi 11.664 kg/tahun dengan pendapatan Rp. 1.866.240.000/tahun. Hasil analisis sensitivitas pada penurunan kapasitas penjualan sebesar 6% dinyatakan layak yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Sensitivitas pada Penurunan Kapasitas Penjualan Sebesar 6%

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	<i>Net Present Value</i> (NPV)	Rp. 573.694.569	Layak
2	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	34,6 %	Layak
3	<i>Benefit Cost Ratio</i> (B/C R)	1,05	Layak
4	<i>Payback Period</i> (PBP)	3 tahun, 1,4 bulan	Layak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rencana Bisnis pengembangan usaha pengolahan kopi Arabika di Subak Abian Ulian Murni memiliki kekuatan internal sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada secara agresif. Strategi yang dirumuskan untuk pengembangan usaha Subak Abian Ulian Murni yaitu : memperkenalkan produk kopi bubuk Arabika premium ke pasaran dengan melakukan promosi yang agresif dan memproduksi kopi bubuk Arabika dengan kualitas premium untuk menunjang Kintamani sebagai daya tarik wisata.
2. Pengembangan usaha kopi Arabika premium di Subak Abian Ulian Murni layak untuk dijalankan berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial yaitu NPV positif yaitu Rp. 735.093.613, IRR sebesar 40,7%, B/C Ratio sebesar 1,074, PBP yaitu 2 tahun 8,4 bulan, dan BEP akan tercapai saat penjualan 2.349,75 kg produk, dengan didukung oleh adanya peluang pasar berupa permintaan efektif sebesar 12.376,5 kg/tahunnya, jumlah tenaga kerja sebanyak 5 orang, dan ketersediaan mesin dan peralatan untuk memproduksi 43-45 kg kopi bubuk Arabika premium per hari.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam rencana bisnis pengembangan usaha pengolahan kopi bubuk Arabika premium yang dilakukan Subak Abian Ulian Murni, peneliti menyarankan untuk:

1. Menjaga kualitas, mutu, serta citarasa kopi bubuk Arabika premium yang diproduksi secara konsisten untuk menjamin kepuasan konsumen agar mampu bersaing dengan kompetitor.
2. Melakukan promosi yang lebih agresif agar kopi bubuk Arabika premium yang diproduksi lebih cepat dikenal masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik RI. 2015. Tingkat suku bunga investasi dan kredit bank umum periode 2011-2014. www.bps.go.id. Diakses tanggal 30 Maret 2015.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2014. Provinsi Bali Dalam Angka. Bali.
- Bahri, S. 1996. Bercocok tanam Tanaman Perkebunan Tahunan. UGM Press. Yogyakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Bali. 2014. Konsumsi Kopi di Provinsi Bali. Direktorat Jenderal Perkebunan, Bali.
- Djaja, H. 2013. Perlindungan Indikasi Geografis pada Produk Lokal dalam Sistem Perdagangan Internasional. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 18(2) : 136-144.

- Dyson, R.G. 2002. Strategic development and SWOT analysis at the University of Warwick. *European Journal of Operational Research*, 152(2004) : 631-640.
- Hartatri, D.F.S, dan B. Rosari. 2011. Arabica Coffee Farming and Marketing Chain Analysis in Manggarai and East Manggarai Districts. *Pelita Perkebunan*, 27(1) : 55-67.
- Kelompok Tani Ulian Murni, 2014. Kopi Kintamani. <http://www.ulianmurni.com>. Diakses tanggal 25 Januari 2015.
- Lestari, E.W, H. Idha, S. Mawardi. 2009. Konsumsi Kopi Masyarakat Perkotaan dan Faktor - Faktor yang Berpengaruh. *Pelita Perkebunan*, 25(3) : 216-235.
- Matzler, K, B. Franz, F.E. Stephan, K. Thomas. 2013. Business model innovation: coffee triumphs for Nespresso. *Journal of Business Strategy*, 34(2) : 30-37.
- Mawardi, S, J. Avelino, V. Keller. 2005. Developing Geographical Indication Protection in Indonesia: Bali Kintamani Arabica Coffee as a Preliminary Case. Paper presented on Seminar on Geographical Indication: A Land of Opportunities. Hanoi, Vietnam.
- Rangkuti, F. 2004. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Umar, H. 2005. Studi Kelayakan Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Yusianto, H. Retno, Sulistyowati, M. Surip, I. Cahya. 2007. Mutu Fisik dan Citarasa Beberapa Varietas Kopi Arabika Harapan pada Beberapa Periode Penyimpanan. *Pelita Perkebunan*, 23(3) : 205-230.